

## **BAB VII**

### **SIMPULAN**

Naskah dan teks *NQ* yang ditemukan tercantum dalam katalog *Jaarboek 1933 (Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1933)* dan *Laporan Penelitian Naskah Sunda, Inventarisasi dan Pencatatan (Hermansoemantri, et. al., 1983)*. Setelah ditelusuri ternyata naskah yang tertulis dalam kedua katalog tersebut hanya satu naskah yang berkode *KBG 524*, merupakan satu-satunya koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Pada mulanya merupakan koleksi Museum Banten, Banten.

Dalam teks *NQ* dikisahkan perjalanan hidup seorang pemuda bernama Nurul Qamar yang setelah berhasil melewati cobaan dalam hidupnya, akhirnya menemukan kebahagiaan. Secara keseluruhann kondisi naskah *NQ* yang ditemukan adalah baik, hanya pada beberapa halaman terdapat lubang-

lubang kecil bekas gigitan ngangat. Beberapa halaman terlepas dari jilidannya, tetapi tidak merusak urutan naskah. *NQ* ditulis dengan huruf Pegon, dan ditulis dalam bentuk *tembang*. Bahan naskah dari kertas tidak bergaris, dan permukaannya halus. Terdapat *watermark* dengan tulisan *S & S* serta gambar lili dan burung. *NQ* merupakan naskah yang anonim. Dari *candrasengkala* yang terdapat pada *gatra* keempat, pada kedua, *pupuh* pertama yang berbunyi *estu kena ing kalbu*, diperkirakan tahun penyalinan naskah adalah tahun Jawa 1691 atau 1769 M.

Dari kritik teks yang dilakukan terhadap *NQ*, ditemukan kesalahan-kesalahan, yaitu 1) kesalahan umum berupa penulisan huruf-huruf *nya, ca, ga, nga, dha*, dalam naskah *NQ* tertulis ( ي , ج , ك , ح , د ), seharusnya ( چ , ج , ك / گ , ح , د ). Di samping itu juga ditemukan *lakuna bunyi/huruf, lakuna suka kata, adisi bunyi/huruf, ditografi bunyi/huruf, substitusi bunyi/huruf, substitusi suku kata transposisi bunyi/huruf* serta kesalahan lain (*adisi dan substitusi*).

Berdasarkan alih aksara yang dilakukan, dalam prosodi *tembang NQ* banyak ditemukan kesalahan dilihat dari ketentuan prosodi *tembang Jawa* yang berlaku. Berhubungan

dengan hal tersebut, maka dalam kritik teks ditambahkan beberapa tanda sebagai sarana bantu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan tersebut. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam *NQ*, kebanyakan disebabkan salah tulis/salin serta usaha untuk memenuhi *prosodi guru lagu, guru wilangan, maupun jumlah gatra tembang*. Kritik teks *NQ* menghasilkan suntingan teks yang telah dibersihkan dari kesalahan-kesalahan, dan telah disusun kembali seperti semula.

Dari tinjauan struktural yang dilakukan terhadap *NQ*, disimpulkan bahwa unsur-unsur yang paling dominan dalam pembentukan makna keseluruhan adalah *tema dan amanat serta tokoh dan penokohan*. Tema yang diangkat pengarang adalah *kebaikan melawan kejahatan*. Kebaikan digambarkan oleh tokoh Nurul Qamar, sedangkan kejahatan diwakili oleh Ki Patih. Pada akhirnya, kebaikan selalu lebih unggul melawan kejahatan.

Dengan mengalihkodekan unsur-unsur simbolik yang berupa tanda-tanda menjadi unsur-unsur bermakna, ditemukan beberapa unsur ekstrinsik. Unsur-unsur ekstrinsik yang paling dominan adalah etika Jawa dan etika Islam. Dalam *NQ*

ditemukan ajaran-ajaran yang dilatarbelakangi oleh etika Jawa dan etika Islam, yaitu amanah, kesabaran, rila, narima, prinsip hormat, prinsip menjaga keselarasan, menjaga kesucian diri dan kejujuran.

